

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data statistik dengan rumus-rumus *product moment* “ proses penelitian kuantitatif dilakukan melalui instrument atau alat ukur penelitian dengan menggunakan teknik atau yang objektif dan baku”<sup>1</sup>.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SDN 05 Kendari Barat.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN 05 Kendari Barat. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada karakteristik sekolah tersebut serta kemudahan peneliti dalam mendapatkan informasi penelitian.

##### 2. Waktu Peneliti

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yakni bulan Februari hingga April 2017.

---

<sup>1</sup> Iskandar, *metodologi penelitian pendidikan dan social (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta:GP Press, 2009), hal. 27.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut S. Margono: “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.”<sup>2</sup>

Populasi adalah kumpulan objek yang akan diteliti dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru di sekolah SDN 05 Kendari Barat dan di tambah dengan guru di SDN 19 Kendari Barat. Sehingga jumlah populasinya yaitu 30 orang

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini juga merupakan populasi yang di ambil dari kepala sekolah, dan seluruh guru SDN 05 Kendari Barat berjumlah 23 dan ditambah dengan guru di SDN 19 Kendari Barat yang berjumlah 7 orang..

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel

1. Variabel bebas (x) adalah supervisi kepala sekolah di SDN 05 Kendari Barat.
2. Variabel terikat (y) adalah mutu pembelajaran di SDN 05 Kendari Barat.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulka data dalam penelitian digunakan 3 (tiga) cara, yaitu :

---

<sup>2</sup> M. Burhan Bungin. *Metodelogi penulisan kuantitatif ‘‘komunikasi, ekonomi, dan kebijakan politikserta ilmu-ilmu social lainnya’’*. (kencana. Jakarta, 2006) hal 99.

1. Quensioner (angket) adalah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Observasi (pengamatan), adalah dengan mengamati secara langsung obyek yang menjadi bahan pembahasan. Dalam hal ini penulis mengamati lokasi fisik, keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan dan aktifitas kepala sekolah, guru dan siswa yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.
3. Dokumentasi adalah menuliskan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti dokumen.

#### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Sebelum menganalisa data, terlebih dahulu peneliti mengola data kuantitatif.

Pengolahan datanya dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya:

1. *Editing*, yaitu membersihkan data, artinya memeriksa jawaban responden .
2. *Scoring*, yaitu pemberian angka dan menghitungnya untuk setiap jawaban.
3. *Tabulating* , yaitu menggolongkan kategori jawaban dalam tabel, baik table frekuensi maupun tabel nilai atau skor.
4. Mendiskripsikan, hasil perhitungan dalam bentuk tabel.

Angka prosentase yang digunakan adalah

90 – 100 % = Seluruhnya

70 – 89 % = Hampir seluruhnya

50 – 69 % =Bagian besar

Kurang dari 49% =Kurang dari setengah

Untuk mengetahui ada tidaknya, pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di SDN 05 Kendari Barat, maka penulis menentukan kriteria data kuantitatif berdasarkan jumlah presentasi angket seluruhnya dengan ketentuan sebagai berikut :

90% - 100% : Termasuk kategori sangat baik

70% - 89% : Termasuk kategori baik

60% - 69% : Termasuk kategori kurang baik

Kurang dari 59% Termasuk kategori tidak baik

Adapun untuk mengolah data kualitatif seperti hasil wawancara dan observasi akan diolah serta akan dipaparkan dengan cara proses klasifikasi, kategorisasi, terhadap masalah yang ada. Kemudian dilakukan analisis melalui memperbandingkan dan membedakan pertemuan-pertemuan diinterpretasi sesuai dengan kerangka pikir yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Setelah mendapatkan data yang diperoleh di lapangan kemudian diklasifikasikan, diolah dan dianalisa dengan analisa kuantitatif, secara deskriptif yang sebelumnya telah ditentukan presentasinya dengan menggunakan rumusnya distribusi frekuensi.

Hasil yang dianalisis dalam penelitian ini adalah mengenai supervisi kepala sekolah serta pengaruhnya terhadap mutu pembelajaran di SDN 05 Kendari Barat.

Pertanyaan yang telah dijawab oleh guru akan ditabulasi dengan skor nilai setiap itemnya, dengan cara pemberian bobot terhadap alternatif jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A mempunyai bobot nilai 4
- b. Alternatif jawaban B mempunyai bobot nilai 3
- c. Alternatif jawaban C mempunyai bobot nilai 2
- d. Alternatif jawaban D mempunyai bobot nilai 1

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis statistic inferensial dan analisis deskriptif, data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi frekuensi, yang dimaksudkan agar data hasil penelitian mudah dipahami.
2. Data tabel distribusi frekuensi ditentukan prosentase butir angket dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

3. Analisis statistik inferensial yaitu dengan menggunakan beberapa analisis statistik, dalam hal ini untuk menguj persamaan regresi dari tiap-tiap variabel dan menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SDN 05 Kendari Barat, maka digunakan



rumus korelasi product momen. Adapun untuk persamaan regresi dari tiap variabel, digunakan rumus analisis regresi sederhana, yaitu ;

$$Y' = a + bX$$

$Y'$  = Nilai yang diprediksikan

$a$  = Konstanta atau bilangan harga  $X = 0$

$b$  = Kofesien regresi

$X$  = Nilai variabel independent<sup>3</sup>

Untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$ , maka peneliti menggunakan persamaan regresi tunggal yakni:

$$b = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

$$Y' = a + bX$$

4. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran. Dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Alfabet, Bandung ; 2007) hal. 188

Ket :

$r_{xy}$  : Angka index Korelasi ‘r’ Product Moment

N : Banyaknya subyek (Number of Cases)

$\Sigma X$  : Jumlah skor dalam sebaran X ( Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah)

$\Sigma Y$  : Jumlah skor dalam sebaran Y (Mutu Pembelajaran)

$\Sigma XY$  : Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran

Setelah diketahui hubungan dari 2 variabel, langkah selanjutnya adalah diadakan inteprestasi data dengan dua cara, yaitu :

- a. Interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks dengan korelasi ‘r’ *Product Moment* seperti di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Interprestasi**

<b>Besarnya ‘r’ Product Moment</b>	<b>Interprestasi</b>
0,00 -0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah
0,20 - 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi lemah atau rendah
0,40- 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

- b. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi ‘r’ *Product Moment* dengan jalan berkorelasi pada tabel nilai ‘r’ *Product Moment*.<sup>4</sup>
5. Uji signifikan, setelah memperoleh nilai ‘r’ kemudian untuk mengetahui signifikansi korelasi yang telah ditetapkan.
6. Koefisien determinasi, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel x terhadap variabel y dilakukan dengan cara menentukan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Kontribusi Variabel x terhadap Variabel y

$r^2$  : Koefisien Korelasi antara Variabel x terhadap Variabel y

7. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikansi dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai koefisien signifikansi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi<sup>5</sup>.

Kaidah pengujian:

<sup>4</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistic Pendidikan* ( Jakarta PT. Raja Grafindo persada, 2000) hal.193

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 258



✓ Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_1$  artinya signifikan, dan

✓ Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tolak  $H_1$  terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Dimana:

✓  $H_1$ : ada pengaruh yang signifikan antara Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di SDN 05 Kendari Barat.

✓  $H_0$ : tidak ada pengaruh yang signifikan antara Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di SDN 05 Kendari Barat.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Profil SD Negeri 05 Kendari Barat.**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 05 Kendari Barat**

SDN 05 Kendari Barat terletak di kelurahan Punggaloba, kecamatan Kendari Barat yang berdiri pada tanggal 31 Agustus tahun 1985. SDN 05 Kendari Barat berada di pegunungan, dan posisi grafis -3.965 Lintang dan 122.5645 bujur. dan luas tanah 2400.

##### **2. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Suatu sekolah yang ingin mempertahankan eksistensinya ditengah-tengah masyarakat harus kuat tenaga melengkap sarana dan prasarananya karena yang menjadi penunjang terlaksananya proses belajar mengajar secara kondusif dan rasional di dalamnya.

Kelengkapan sarana dan prasarana bagi sebuah lembaga pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak di perlukan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan di dalamnya dapat berwujud sebuah wadah yang menjebatani pertemuan dan interaksi edukatif antar guru dan siswa.

Suatu lembaga pendidikan yang tidak dilengkapi dengan Sarana dan prasarana bukan hanya sulit untuk mengembangkan diri akan tapi jauh dari itu akan sulit untuk mempertahankan keberadaanya ditengah-tengah masyarakat dalam memikul kepercayaan dan amanah.